PEMBINAAN MENTAL TERHADAP PESILAT PUTRA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING KEBONAGUNG TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

APRILIA DWI KARTIKASARI
NPM: 11.1.01.09.1272

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

APRILIA DWI KARTIKASARI
NPM : 11.1.01.09.1272

Judul :

PEMBINAAN MENTAL TERHADAP PESILAT PUTRA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING KEBONAGUNG TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 8 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	Budiman Agung Pratama, M.Pd

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

APRILIA DWI KARTIKASARI
NPM : 11.1.01.09.1272

Judul :

PEMBINAAN MENTAL TERHADAP PESILAT PUTRA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING KEBONAGUNG TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	.....
2. Penguji I	: Budiman Agung Pratama, M.Pd	.....
3. Penguji II	: Slamet Junaidi, M. Pd	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nsantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PEMBINAAN MENTAL TERHADAP PESILAT PUTRA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING KEBONAGUNG TAHUN 2015

APRILIA DWI KARTIKASARI
NPM: 11.1.01.09.1272
FKIP-Penjaskesrek
email: ashterwetan@gmail.com

Dosen Pembimbing I : Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd
Dosen Pembimbing II : BUDIMAN AGUNG PRATAMA, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Aprilia Dwi Kartikasari. Pembinaan Mental Terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kebonagung Tahun 2015**. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatandan Rekreasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015**.

Kata Kunci: pembinaan mental, pesilat putra persaudaraan setia hati terate

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pembinaan mental terhadap pesilat putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kebonagung Tahun 2015.

Metode penelitian ini menggunakan survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes angket pembinaan mental serta dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Instrumen dalam penelitian ini sudah valid dan reliable, dengan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,66. Teknik analisis data instrumen menggunakan rumus uji-t one sample test serta melalui uji prasyarat normalitas. Analisis data menggunakan bantuan komputer program SPSS 17.0 for windows. Tingkat signifikansi ditentukan 5%.

Hasil penelitian dari 30 subjek Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kebonagung menunjukkan bahwa Tes Angket Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kebonagung adalah **sedang,** yaitu berada pada konversi interval $106{,}998 \leq X < 121.002$. Hasil analisis uji-t one sample test diperoleh sebesar -45.564> 0,361 pada N = 30 dengan nilai probabilitas 0,00 (0,000 < 0,00). Hal itu membuktikan adanya tingkat pembinaan mental terhadap pesilat putra persaudaraan setia hati terate mencapai 80% dari kriteria yang diharapkan dan sangat kuat, sehingga dapat dikatakan mendukung fakta yang tampak dari lokasi penelitian yang berbalik arah dengan hasil analisis data.

I. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain, oleh karena itu manusia senantiasa membutuhkan interaksi dengan manusia yang lain. Koentjaraningrat menyatakan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat terus menerus, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Pencak silat adalah salah satu cabang olahraga beladiri yang terdapat di Indonesia. Olahrga beladiri pencak silat adalah warisan dari nenek moyang bangsa Indonesia. Pencak silat adalah suatu cara beladiri yang menggunakan akal sepenuhnya. (*http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-pencak-silat-dan-sejarah.html*)

Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan salah satu pencak silat yang berada di tanah air dan sekaligus termasuk salah satu dari seluruh pelopor pendiri IPSI. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan informasi bagaimana organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate dalam membina anggotanya, sehingga bisa sebagai evaluasi organisasi dalam meningkatkan kualitas latihan.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pembinaan mental yang telah dilaksanakan organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap para anggotanya (pesilatnya).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan rancangan non eksperimen.

2. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Balai Desa Kebonagung Kabupaten Pacitan.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan 31 Juli

sampai dengan bulan 05 Agustus 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi penelitian ini yang digunakan seluruh siswa Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kebonagung pada tahun 2015 berjumlah 150 orang.

2. Sampel

   Sampel yang digunakan adalah keseluruhan siswa laki-laki di Ranting Kebonagung berjumlah 30 orang.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa angket.

2. Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Terkait dengan hal itu maka dalam penelitian validitas ini menggunakan korelasi *produck moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisian korelasi antar skor tiap butir

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah nilai seluruh butir

$\sum XY$: Jumlah hasil kali antara skor butir dengan skor total

N : Jumlah subjek (Arikunto, 2010: 213)

3. Reliabilitas Instrumen

Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total (Arikunto, 2010: 239)

Selanjutnya r_{hitung} kecil yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tidak reliable.

4. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dua tahap, yaitu: a. Persiapan. Kegiatan persiapan ini antara lain

penggandaan angket dan pengecekan hasilnya. b. Pelaksanaan. Pelaksanaan penelitian yaitu penyebaran angket dilaksanakan pada bulan Juli. Pengisian boleh dibawa pulang. Pengambilan angket dilakukan pada bulan Agustus.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif kuantitatif dengan prosentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase

f = Frekuensi jawaban

N = Jumlah seluruh jawaban responden

2. Norma Keputusan

Untuk mempermudah penafsiran terhadap hasil prosentase, digunakan klasifikasi prosentase kemudian hasilnya didiskripsikan sebagai hasil penelitian kualitatif dan diprosentasikan lalu ditafsirkan ke dalam kalimat.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

Hasil perhitungan deskriptif statistik adalah rata-rata skor angket pembinaan mental = 4.9032; Modus = 6.00[a] yang terdapat pada data ke 134-149; Median = 5.0000; sedangkan standar deviasi = 1.27423. Hasil perolehan nilai angket bahwa Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kebonagung Tahun 2015 sudah memahami arti penting mental tiap individu.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas terhadap variabel Pembinaan Mental. Bagian baris ***Kolmogorov-Smirnov Z*** 0,533 dan ***Asymp. Sig. (2-tailed)*** 0,692. Nilai ***Asymp. Sig. (2-tailed)*** lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Pembinaan Mental berdistribusi normal.

2. Hasil Analisis Data

Skor Pembinaan Mental menunjukkan r_{hitung} 0,481 dan dikonsultasikan dengan r_{tabel}, harga r_{hitung} lebih besar dari rtabel dengan N = 30. Tes angket harga $r_{hitung} = 0.920 \geq r_{tabel} = 0.361$. Tes variabel pembinaan mental diperoleh koefisien reliabilitas 0,920 menunjukkan angket dapat dipercaya.

3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Skor tes angket pembinaan mental di atas diubah menjadi nilai skala lima, yaitu A, B, C, D, dan E. Skor mean sebesar 114 dibandingkan dengan konversi skala lima disimpulkan tes angket pembinaan mental ***sedang***, yaitu berada pada konversi interval $106.998 \leq X < 121.002$.

C. Pengujian Hipotesis

1. Variabel Tes Pembinaan Mental

Tabel 4.8
Kualitas Tes Pembinaan Mental

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	79-90	1	84%	Baik
2	91-102	1	96%	Sangat Baik
3	103-114	2	108%	Sangat Baik
4	115-121	4	112%	Sangat Baik
5	122-133	11	124%	Sangat Baik
6	134-149	12	140%	Sangat Baik
Rata-rata			111%	

2. Uji t (*one sample test*)

Tabel 4.9
Rangkuman Uji Beda *T-Test*
One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pembinaan Mental	-45.564	30	.000	127.74194	122.0162	133.4676

Dari tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ditemukan uji hipotesis *one sampel test* nilai ***t*** sebesar -45.564 dengan ***sig*** (***2-tailed***) 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa harga t hitung -45.564 lebih kecil dari t tabel 2,0595 (-45.564 < 2,0595), atau jatuh pada daerah penerimaan Ho.

D. Pembahasan

1. Tingkat Tes Angket Pembinaan Mental Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kebonagung

Tingkat skor mean sebesar 114 kemudian dibandingkan dengan acuan konversi skala

lima tersebut maka dapat disimpulkan tes angket pembinaan mental adalah ***sedang***, yaitu berada pada konversi interval 106.998 ≤ X < 121.002.

2. Pembinaan Mental Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kebonagung

Hasil analisis *one sample test* pembinaan mental pesilat putra persaudaraan ranting Kebonagung menunjukkan harga t_{hitung} sebesar -45.564. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar 2,0595. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima atau secara deskriptif dapat dijelaskan ***bahwa Pembinaan Mental Terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kebonagung tahun 2015 sesuai paling tinggi mencapai 80% dari kriteria yang diharapkan***.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan: 1. Hasil analisis *one sample test* pembinaan mental pesilat putra persaudaraan ranting Kebonagung menunjukkan bahwa uji hipotesis deskriptif dan uji *t* diperoleh harga t_{hitung} sebesar -45.564. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar 2,0595. Dengan demikian, hipotesis nihil ditolak, hipotesis alternatif diterima. 2. Pembinaan mental pesilat putra persaudaraan ranting Kebonagung sesuai paling tinggi mencapai 80% dari kriteria yang diharapkan dan skor yang diperoleh oleh siswa sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan.

F. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Secara Teoritik: dapat dijadikan acuan dalam merencanakan serta melaksanakan program latihan dalam meningkatkan pesilat putra kedepannya terutama dalam pembinaan mental siswa. 2. Secara

Praktik: a. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian dimasa yang akan datang. Agar dalam masa yang akan datang atletik semakin maju dan berkembang dan mendapatkan prestasi yang memuaskan. b. Diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan perbaikan pesilat putra dalam pembinaan mental. c. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat kepada pelatih silat untuk memberikan informasi dalam pembinaan mental.

G. Saran-Saran

Berdasarkan kondisi dan situasi Pembinaan Mental Pesilat Putra Persaudaraan Ranting Kebonagung, Kabupaten Pacitan, peneliti memberi rekomendasi sebagai berikut: 1. Bagi pesilat putra: hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang menunjang tingkat pembinaan mental yang lain. 2. Bagi pesilat putra: agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung pembinaan mental. 3. Peneliti berikutnya: diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan bentuk-bentuk tes yang berbeda untuk kemajuan dunia pencak silat

IV. DAFTAR PUSTAKA

(http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-pencak-silat-dan-sejarah.html)

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Praktik*: Jakarta.

Team PSHT Cabang Pacitan. 2008. *Penataran Pelatihan Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Pacitan.*